

EFEKTIFITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG FAKTOR RESIKO KEHAMILAN DI PUSKESMAS ANDONG

Vivit Andriyani⁽¹⁾, Hutari Puji Astuti., S.SiT., M.Kes., M.Keb⁽²⁾, Yunia Renny A,
SST.,Bdn., MPH⁽³⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
^{(2),(3)}Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Kehamilan merupakan peristiwa yang menyenangkan bagi ibu hamil yang merencanakan dan menantikannya. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama yang diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K4.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Resiko Kehamilan Di Puskesmas Andong.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian metode kuantitatif Pre-Experimental Design. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil Di Puskesmas Andong yang mengikuti kelas hamil dengan populasi 30 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini keseluruhan jumlah populasi dengan teknik sampel *Total Sampling*.

Hasil penelitian karakteristik pada 30 reponden dengan karakteristik responden paling banyak besar responden berumur 20 - 35 tahun sebanyak 27 orang (90%), pendidikan SLTA sebanyak 18 orang (60%), Jumlah Anak Responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki anak 1 sebanyak 15 responden (50%), riwayat kehamilan terlihat responden lebih banyak kehamilan ke dua sebanyak 11 responden (36,7%). Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil paling banyak dengan kategori cukup sebanyak 21 responden (70%). Sesudah rseponden mengikuti kelas ibu hamil semua responden masuk dalam kategori baik sebanyak 30 responden (100%). pengujian dengan uji Wilcoxon dapat disimpulkan output diatas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari $< 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima. Artinya Terdapat Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Kehamilan Di Puskesmas Andong".

Kata Kunci : kelas ibu hamil, pengetahuan, faktor resiko, kehamilan
Daftar Pustaka : 25 (2015 — 2021)

EFFECTIVENESS OF PREGNANCY CLASSES IN INCREASING KNOWLEDGE ABOUT PREGNANCY RISK FACTORS AT ANDONG COMMUNITY HEALTH CENTER

Abstract

Pregnancy is an exciting event for pregnant women who plan and look forward to it. Pregnant women's classes are a means of joint learning attended by pregnant women to gain sufficient knowledge so that they can prevent complications and increase K4 coverage.

This research aims to determine the effectiveness of the Pregnancy Class in increasing pregnant women's knowledge about pregnancy risk factors at the Andong Community Health Center.

This type of research is a Pre-Experimental Design quantitative research method. The population of this study was pregnant women at the Andong Community Health Center who attended pregnancy classes with a population of 30 respondents. The sample used in this research was the entire population using the Total Sampling sampling technique.

The results of research on the characteristics of 30 respondents with the most respondents being 20 - 35 years old were 27 people (90%), high school education as many as 18 people (60%), the number of respondents' children showed that the majority of respondents had 1 child, 15 respondents (50%), pregnancy history showed that respondents had more second pregnancies as many as 11 respondents (36.7%). The results of the knowledge of pregnant women before attending the pregnancy class were the highest in the sufficient category at 21 respondents (70%). After the respondents attended the pregnancy class, all 30 respondents (100%) were in the good category. testing with the Wilcoxon test can be concluded that the output above is known as Asymp.Sig. (2-tailed) is worth 0.000. Because 0.000 is smaller than <0.005 , it can be concluded that "Ha is accepted. "This means that there is effectiveness of the Pregnancy Class in increasing knowledge about pregnancy risk factors at the Andong Community Health Center."

Keywords: pregnant women's class, knowledge, risk factors, pregnancy

Bibliography: 25 (2015 — 2021)

Pendahuluan

Kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2020, dan sebagian besar dapat dicegah. Tingginya angka kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan ketidaksetaraan akses ke layanan kesehatan berkualitas dan menyoroti kesenjangan antara kaya dan miskin. AKI di negara berpenghasilan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara berpenghasilan tinggi. Wanita di negara berpenghasilan rendah memiliki risiko kematian ibu

seumur hidup yang lebih tinggi. Risiko kematian ibu seumur hidup seorang wanita adalah probabilitas bahwa seorang wanita berusia 15 tahun pada akhirnya akan meninggal karena penyebab ibu (WHO, 2023) .

WHO (2023) juga menjelaskan bahwa wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan tetapi memburuk selama kehamilan, terutama jika tidak dikelola sebagai bagian dari perawatan wanita. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan); infeksi (biasanya setelah melahirkan); tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia); komplikasi dari persalinan; Dan aborsi yang tidak aman.

Kehamilan merupakan peristiwa yang menyenangkan bagi ibu hamil yang merencanakan dan menantikannya. Kehamilan juga dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran apabila kehamilan mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa. Sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu (Andira, 2015).

Pada dasarnya semua kehamilan adalah berisiko. Berdasarkan penilaian terhadap kondisi kehamilan pada kartu skrining antenatal yang dikembangkan oleh Rochjati pada tahun 2014, kondisi kehamilan seorang ibu dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: kehamilan risiko rendah (KRR); kehamilan risiko tinggi (KRT) dan kehamilan risiko sangat tinggi (KRST). Kondisi kehamilan yang berisiko tinggi dapat menyebabkan janin yang dikandung tidak dapat tumbuh dengan sehat, bahkan dapat menimbulkan kematian pada ibu dan janin (4–6) (Lestari dkk, 2022).

Dalam perjalanan kehamilan dan persalinan, ibu hamil risiko rendah dapat berubah menjadi risiko tinggi, oleh karena itu diperlukan pemantauan terus menerus selama periode kehamilan dan proses melahirkan. Meskipun identifikasi faktor risiko, pemeriksaan kehamilan, serta pelayanan rujukan dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan telah dilakukan, kemungkinan komplikasi berat terjadi pada saat proses persalinan dan nifas tetap masih ada (4,7) (Ernamari, 2018).

Data dari dinas kesehatan kabupaten Boyolali 2022 menyampaikan bahwa menurunnya Angka kematian Ibu, dengan target 115/100.000 kh, atau target sebanyak 13 kasus, terealisasi 154.43/100.000 kh, atau terjadi 20 kasus kematian ibu, dengan capaian 55,53%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang Angka Kematian Ibu sebesar 333,41/100.000 kh, maka mengalami penurunan angka kematian Ibu. Sedangkan jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu sebelum masa covid 19, kematian ibu tahun 2022 masih di atas tahun 2019 dan 2020. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah, angka kematian ibu di Kabupaten Boyolali menempati posisi ke 5 (lima) kematian tertinggi. Sedangkan jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah yang AKI-nya 100,87/100.000 kh, juga di atas Propinsi Jawa Tengah. Penyebab Kematian ibu di tahun 2022 yang tertinggi disebabkan oleh

preeklamsia 8 kasus perdarahan 2 kasus, jantung 3 kasus, 1 kasus disebabkan oleh Covid, 3 kasus disebabkan penyakit penyerta (kanker) dan yang 2 kasus disebabkan emboli air ketuban.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasnitiari, dkk (2018) tentang Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor. Terdapat Terdapat hubungan yang bermakna antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan ($p < 0,05$). Kesimpulan: Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil akan memiliki pengetahuan yang lebih baik dan sikap yang positif dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, sehingga hal tersebut menjadikan ibu hamil akan segera datang ke tenaga kesehatan jika mengalami tanda bahaya pada masa kehamilannya.

Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama yang diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K4. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryani, Supriyadi Hari Respati, dan Okid Parama Astirin (2016) mengenai “*Association Between Pregnant Woman Class and Pregnancy Complication in Tegal District, Central Java*”, terdapat hubungan antara kelas ibu hamil dengan komplikasi persalinan. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilan memiliki risiko 0.35 kali lebih kecil mengalami komplikasi persalinan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilan (OR = 0.35; CI 95% = 0.12 hingga 1.05, $p = 0.061$).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Nyoman Sasnitiari, dkk (2015) mengenai hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya dalam kehamilan di Kota Bogor, melalui analisis data dengan menggunakan uji *Chi Square*, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan ($p < 0,05$).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Andong selama kurun waktu satu tahun pada bulan Juni 2022 – Juni 2023 ada 7471 orang hamil dan yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 3741 orang. Hal itu memperlihatkan bahwa tidak semua ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan tiap bulan di Puskesmasn Andong tetapi jumlah yang mengikuti kegiatan kelas ibu hamil hanya 50 % dari jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Posyandu Andong.

Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 Juni 2023 yang dilakukan kepada 10 orang ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dikarenakan bekerja, tidak ada pengasuh anak, lupa akan jadwal kelas ibu hamil, pemeriksaannya selalu berpindah. Pada saat ditanyakan pada ke 5 ibu hamil tentang tanda bahaya resiko pada saat kehamilan apakah ibu sudah tahu atau belum. Kelima ibu hamil mengatakan sudah mendapatkan informasi dari bidan saat periksa atau dokter saat melakukan USG dan melihat melalui internet.

Berdasarkan pengambilan data awal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Kelas Ibu Hamil terhadap

Peningkatan Pengetahuan tentang Faktor Resiko Kehamilan Di Puskesmas Andong”.

Metodelogi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Pre-Experimental Design. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden dan data sekunder diperoleh dari seluruh ibu hamil Di Puskesmas Andong. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil Di Puskesmas Andong sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pre test dan post test. Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November – Desember 2023 di Puskesmas Andong terletak di Wilayah Kabupaten Boyolali terdiri dari 11 Desa. pada 30 responden diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

	Frequency	Percent
Umur		
20-35 tahun	27	90.0
>- 36 tahun	3	10.0
Total	30	100.0
Pendidikan		
SLTP	7	23.3
SLTA	18	60.0
Perguruan Tinggi	5	16.7
Total	30	100.0
Jumlah Anak		
Belum	11	36.7
1	15	50.0
2	4	13.3
Total	30	100.0
Kehamilan		
1	10	33.3
2	11	36.7
3	8	26.7
≥ 4	1	3.3
Total	30	100.0

Pada Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden menunjukkan sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun sebanyak 27 orang (90%). Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden menunjukkan sebagian besar responden pendidikan SLTA sebanyak 18 orang (60%). Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki anak 1 sebanyak 15 orang (50%). Distribusi Frekuensi kehamilan terlihat responden lebih banyak kehamilan ke dua sebanyak 11 responden (36,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Mengikuti Kelas Hamil

Kriteria	Frequency	Percent
Kurang (< 56%)	4	13.3
Cukup (56-76%)	21	70.0
Baik (76-100%)	5	16.7
Total	30	100.0

Tabel 4.2 terakid dengan pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil paling banyak dengan kategori cukup sebanyak 21 responden (70%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Mengikuti Kelas Hamil

Kriteria	Frequency	Percent
Baik (76-100%)	30	100.0

Tabel 4.3 terakid dengan pengetahuan ibu hamil sesudah mengikuti kelas ibu hamil semua responden masuk dalam kategori baik sebanyak 30 responden (100%).

Tabel 4.4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

	Hasil_PostTest - Hasil_PreTest
Z	-4.793 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil tersebut didukung melalui uji Wilcoxon dapat disimpulkan output diatas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima, artinya Terdapat Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Kehamilan Di Puskesmas Andong.

Pembahasan

1. Karakteristik Reponden

Penelitian ini menggunakan 30 responden dengan hasil menunjukkan sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun sebanyak 27 orang (90%). Dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah usia 20-35 tahun. Ibu hamil pertama pada usia < 20 tahun, rahim dan panggul ibu seringkali belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Selain itu mental ibu belum cukup dewasa sehingga

diragukan keterampilannya dalam merawat diri dan bayinya (Rochjati, 2011 dalam Agustiningsih, 2017)

Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan Responden menunjukkan sebagian besar responden pendidikan SLTA sebanyak 18 orang (60%). Pendidikan dapat meningkatkan kematangan intelektual seseorang. Semakin tinggi pendidikan formal akan semakin baik pengetahuan tentang kesehatan (Hastono, 2008 dalam Agustiningsih, 2017). Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya, informasi juga akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Dengan mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maupun langsung dari taman maupun tenaga kesehatan maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Wied Hary A cit, Lukman, 2008 dalam Agustiningsih, 2017)

Hasil penelitian menunjukkan Jumlah Anak Responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki anak 1 sebanyak 15 responden (50%). Responden pada penelitian ini sebagian besar adalah responden multipara atau responden yang memiliki anak lebih dari 1 orang. Hal ini sesuai teori menurut Suharjo (2009) dalam Valentina (2020), bahwa jumlah anak yang banyak mempengaruhi intensitas perhatian orang tua, yaitu perhatian terhadap anak – anak menjadi berkurang. Triastuti (2008) dalam Valentina (2020) mengatakan, anak balita sering kali tidak begitu diperhatikan lagi dan pengurusannya sering diberikan kepada orang lain karena ibu juga mempunyai anak yang lain yang harus diperhatikan. Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki anak lebih dari satu orang. Hal ini mempengaruhi intensitas perhatian ibu dalam mempersiapkan kehamilan selanjutnya untuk mendapatkan info terbaru tentang faktor resiko kehamilan beserta penanggulungannya dengan mengikuti kelas hamil.

Hasil penelitian menunjukkan riwayat kehamilan terlihat responden lebih banyak kehamilan ke dua sebanyak 11 responden (36,7%). Seorang ibu yang memiliki riwayat kehamilan lebih banyak dipastikan memiliki pengalaman lebih tinggi dibandingkan oleh ibu yang baru pertama hamil atau baru pertama memiliki anak. Hal ini menyangkut dari pengalaman seseorang dari banyaknya kehamilan yang dialami dan permasalahannya sehingga lebih banyak ibu mengalami kehamilan semakin tinggi pula pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan saat proses kehamilannya. Riwayat kehamilan juga berpengaruh pada efektifitas dari pemanfaatan demografi kesehatan seperti pemanfaatan pelayanan kesehatan sehingga semakin sering wanita itu hamil dipastikan akan lebih sering memanfaatkan pelayanan kesehatan saat pemeriksaan kehamilannya sehingga ilmu pengetahuan tentang bahaya kehamilan semakin meningkat seiring meningkatnya frekuensi pemeriksaan kehamilan akibat banyaknya riwayat kehamilan (Wulandari, 2014 dalam Ade Kurniawati, 2018).

Dari data diatas dapat disimpulkan karakteristik pada penelitian ini dapat menentukan tingkat pengetahuan seseorang dapat dikatakan baik. Hal

itu didukung dengan usia 20 - 35 tahun, pendidikan responden SLTA dan jumlah anak yang dimiliki responden. Jumlah anak pada penelitian ini menjadikan ibu hamil lebih waspada terhadap faktor resiko kehamilan melalui keikutsertaan kelas hamil.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kelas Hamil

Pada penelitian pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil paling banyak dengan kategori cukup sebanyak 21 responden (70%). Sesudah responden mengikuti kelas ibu hamil semua responden masuk dalam kategori baik sebanyak 30 responden (100%).

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil, yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar (learning) dari segi kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada diri responden. Hal ini sejalan dengan pandangan Winkel dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pengajaran” yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian peristiwa/ kejadian di dalam diri subyek yang berlangsung secara berurutan yang dimulai dengan adanya rangsangan / stimulus dan berakhir dengan umpan balik (dalam hal pre- post test). Sedangkan subyek sendiri merasakan efek dari adanya stimulus tersebut berupa restasi belajar, dengan demikian subyek mendapat konfirmasi bahwa keseluruhan proses belajar telah berjalan dengan tepat dan benar (Dwi Lestari dkk, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil tahu terhadap informasi yang akan didapatkan atau sudah didapatkan. Hal itu sangat diperlukan pada penelitian ini, karena pengetahuan tentang faktor resiko kehamilan sangat dibutuhkan bagi ibu hamil. Dari pengetahuan ibu hamil dapat mengetahui manfaat yang akan didapatkan dalam mengikuti kelas hamil. Sehingga ibu hamil lebih waspada jika terjadi tanda – tanda dari faktor resiko kehamilan.

3. Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Resiko Kehamilan

Hasil tersebut didukung melalui uji Wilcoxon dapat disimpulkan output diatas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari $< 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima. Artinya Terdapat Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Kehamilan Di Puskesmas Andong.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lestari, dkk (2022) tentang Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. Menggunakan metode Quasi-Eksperimental dengan rancangan One Group Pre-Post Test. Kegiatan ini dilakukan pada Desember 2022 sampai dengan Februari 2022, dengan teknik Total Sampling dimana jumlah peserta sama dengan jumlah populasi adalah 70 responden. Data dianalisis menggunakan T-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dalam empat kali pelaksanaan kelas ibu hamil, terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa, kelas ibu hamil

efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I.

Selain itu hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aswita, dkk (2019) Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Resiko Tinggi Di Puskesmas Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode pada penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Kelompok perlakuan diberikan intervensi berupa edukasi dengan menggunakan buku saku selama 6 bulan (mulai dari trimester II masa kehamilan hingga trimester III kehamilan). Kelompok kontrol tidak mendapatkan edukasi dan buku saku. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang terdiri dari kelompok intervensi 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon signed. Hasil penelitian menunjukkan edukasi meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan (rerata posttest kelompok intervensi: $92,69 \pm 0,96$ (p-value= 0,000)). Edukasi meningkatkan sikap ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan (rerata posttest intervensi: $96,36 \pm 0,84$ (p-value= 0,000)). Edukasi meningkatkan kunjungan ANC ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan (pvalue= 0,000).

Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan baik. Peningkatan pengetahuan dapat membantu ibu khususnya ibu hamil dalam menanggulangi atau mewaspadai tanda – tanda atau faktor resiko kehamilan. Jika ibu hamil mengetahui faktor resiko kehamilan selama hamil melalui kelas ibu hamil dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Kelas ibu hamil merupakan sumber informasi atau sarana informasi yang disiapkan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan dalam melakukan pendekatan kepada ibu hamil. Pendekatan tersebut selain memberikan informasi juga menyiapkan ibu dalam menghadapi kehamilan sampai dengan persalinan dan persiapan ibu hamil menjadi ibu terutama dalam persiapan pemberian ASI secara eksklusif.

Simpulan dan saran

Simpulan

1. Jumlah data responden pada penelitian ini 30 reponden dengan karakteristik responden paling banyak besar responden berumur 20 - 35 tahun sebanyak 27 orang (90%), pendidikan SLTA sebanyak 18 orang (60%), Jumlah Anak Responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki anak 1 sebanyak 15 responden (50%), riwayat kehamilan terlihat responden lebih banyak kehamilan ke dua sebanyak 11 responden (36,7%).
2. Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil paling banyak dengan kategori cukup sebanyak 21 responden (70%).
3. Hasil pengetahuan ibu hamil sesudah rseponden mengikuti kelas ibu hamil semua responden masuk dalam kategori baik sebanyak 30 responden (100%).
4. Hasil pengujian uji uji Wilcoxon dapat disimpulkan output diatas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari $< 0,005$,

maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima. Artinya Terdapat Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Kehamilan Di Puskesmas Andong”.

Saran

1. Bagi Ibu Hamil
Ibu hendaknya mau melakukan kelas ibu hamil guna mendapatkan informasi tentang faktor resiko kehamilan.
2. Bagi Petugas Kesehatan
Petugas Kesehatan hendaknya memberikan pendekatan dan penyuluhan tentang pentingnya kelas ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mengetahui faktor resiko kehamilan .
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti yang akan datang perlu menyempurnakan hasil penelitian ini dengan mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain berkaitan pada kelas ibu hamil dalam peningkatan pengetahuan ibu pada masa kehamilan.

Daftar Pustaka

- Devi Indrawati, Damayanti, dan Nurjanah. 2018. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.69-79>
- Dhagavkar, Dalal, Nilgar, dan Angolkar. 2021. *Safe motherhood practices - Knowledge and behaviour among pregnant women in Belagavi* , Karnataka . A descriptive study. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 12(July), 100846. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100846>
- Fourianalistyawati E, Caninsti R. 2017. Kualitas Hidup pada Ibu dengan Kehamilan Risiko Tinggi.
- Herliani, Siti dan Yustiana. 2017. Hubungan Status Pekerjaan dan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Obstretika Scientia*, 4(1), 418–434.
- Kawengian, Mayulu,Smf, B., Fakultas,Universitas,Ratulangi dan Sampel. 2016. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Kota Manado 4(November), 1–6.
- Kemenkes RI. 2014. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta : RI.
- Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 42, Issue 4).
- Kemenkes. 2015. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency)
- Koehatae AS. 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Beresiko di Puskesmas Ngesrep. Available from: http://eprints.undip.ac.id/52499/1/proposal_skripsi.pdf
- Lestari dkk. 2022. Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. Jurnal Pengabdian Kesehatan. ITEKES Cendekia Utama Kudus. P-ISSN 2614-3593 E-ISSN 2614-3607. Vol. 5, No. 2, April 2022. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Lestari, R. 2016. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. 2.
- Liska, dan Ruhayati. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dan Sikap Dalam Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Yankes Pacet Kabupaten Bandung. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 3(12), 27–36. <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/508>
- Manuaba IBG. 2000. Ilmu Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
- Maryani S, Respati SH, Astirin OP. 2016. Association Between Pregnant Woman Class and Pregnancy Complication in Tegal District , Central Java. J Matern Child Heal [Internet]. 2016;1(4):214–9. Available from: <file:///C:/Users/user/Downloads/31-78-5-PB.pdf>
- Muhith,Fardiansyah, Media, dan Larasati. 2019. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu, Keluarga Dan Kader Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 7(1), 37–44.
- Ningsih OIS. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Sikap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Bangunharjo Sewon Bantul. Unisa Digit Libr -Repository [Internet]. Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/115/1/NASKA_PUBLIKASI.pdf
- Ningsih OIS. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Sikap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Bangunharjo Sewon Bantul. Unisa Digit Libr -Repository [Internet].

2015; Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/115/1/NASKA_PUBLIKASI.pdf

Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.

Primawati Aris, Ni Wayan. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keteraturan Menimbang Anak Umur 12-36 Bulan Ke Posyandu. Diploma thesis, Jurusan Kebidanan. Poltekkes Denpasar Bali. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/1007>

Retnaningtyas, Surya, dan Kediri, M. H. 2017. Pengaruh Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nganjuk. Jurnal EduMidwifery, 1(1), 42–49. <http://journal.unipdu.ac.id>

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.

Utama B, Soeharto BP. 2015. Gambaran Ibu Hamil Risiko Tinggi di Desa Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Media Med Muda. 4(3):199–209.

Zedadra, Guerrieri, Jouandeau, Seridi, Fortino, Spezzano, Pradhan-Salike, Raj Pokharel, The Commissioner of Law, Freni La Loggia, Notaro, McGuire, T. J., Sjoquist, Longley, P., Battyhin, McNulty, J., TVERSK, K. Thesis, A. (2019).